

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bencana dibedakan menjadi dua jenis bencana yakni bencana yang disebabkan oleh faktor alam dan bencana yang disebabkan oleh faktor non alam yakni manusia. Penyelenggaraan penanggulangan bencana kebakaran merupakan sebuah rangkaian upaya yang meliputi penetapan kebijakan pembangunan yang menimbulkan resiko terjadinya bencana kebakaran, upaya pencegahan terjadinya bencana kebakaran, tanggap darurat bencana kebakaran, sampai pada tahap melakukan kegiatan rehabilitasi. Pelaksanaan kegiatan Penyelenggaraan penanggulangan bencana kebakaran diharapkan dapat meminimalisir terjadinya kejadian bencana kebakaran secara terencana terstruktur, dan menyeluruh untuk dapat memberikan rasa aman kepada masyarakat khususnya warga Kabupaten Ogan Komering Ulu dari bencana kebakaran. Tidak dapat dipungkiri bahwa peristiwa kebakaran yang terjadi di Kabupaten Ogan Komering Ulu juga telah menimbulkan banyak dampak negatif, seperti rusaknya fasilitas umum berupa bangunan bahkan termasuk lampu jalan, trafo listrik yang kemudian mengakibatkan rusaknya jaringan listrik. Kebakaran merupakan peristiwa yang melibatkan tiga unsur yaitu: adanya bahan bakar, oksigen, dan sumber panas yang menimbulkan bencana kebakaran yang berdampak pada mengakibatkan kerugian harta benda, luka-luka bahkan dapat mengakibatkan kematian. Kebakaran merupakan bencana yang sebagian besarnya disebabkan oleh kesalahan manusia dengan dampak yang sangat besar seperti kerugian harta benda, terhentinya kegiatan usaha korban, terjadinya keterlambatan ekonomi dan

pemerintahan, menyebabkan luka serius bahkan jatuhnya korban jiwa. Banyak bencana kebakaran terjadi dikarenakan kelalaian manusia, tetapi bisa juga disebabkan oleh reaksi alam itu sendiri seperti letusan gunung berapi, kemarau panjang, sambaran petir dan bencana alam lainnya.

Kebakaran merupakan suatu kondisi dimana api dapat tumbuh dan berkembang, Kebakaran yang sering terjadi disebabkan akibat kebocoran tabung gas LPG, terjadinya korsleting listrik, lilin, kelalaian seperti lupa mematikan kompor setelah memasak, pembakaran sampah, sambaran petir, cuaca ekstrem dan bencana alam lainnya. Sehingga masyarakat perlu berperan dalam upaya pencegahan terjadinya bencana kebakaran dan kebakaran hutan/lahan dengan melakukan kebiasaan-kebiasaan kecil yang diharapkan dapat berdampak besar pada penanggulangan bencana kebakaran, seperti menyiapkan alat pemadam api ringan (APAR) pada tempat yang rawan terjadi kebakaran, mencabut peralatan elektronik yang tidak terpakai, tidak membakar sampah sembarangan, pengecekan listrik apakah terjadi korsleting, menjauhkan benda yang mudah terbakar dari panas dan mengawasi penggunaan kompor dan gas. Bencana kebakaran dapat terjadi kapan saja dan dimana saja meskipun telah berhati-hati, tidak menutup kemungkinan bencana kebakaran tetap bisa terjadi sewaktu-waktu.

Pengetahuan tentang bagaimana cara untuk menyelamatkan diri dari bahaya kebakaran tentu sangat diperlukan sehingga korban dapat menyelamatkan jiwanya dari bencana kebakaran yang terjadi. Berikut beberapa hal yang dapat dilakukan korban untuk menyelamatkan diri dari bencana kebakaran adalah jika berada dalam bangunan gedung maka korban harus memperhatikan jalur evakuasi yang tentu saja

mengikuti arahan dari petugas yang melakukan evakuasi untuk menuju titik berkumpul, apa bila korban terjebak didalam ruangan maka korban harus menutup hidung dengan kain basah untuk menghindari asap kebakaran yang dapat menyebabkan keracunan asap yang dapat mengakibatkan korban tidak sadarkan diri, apabila korban berada di dalam bangunan maka korban secepatnya segera keluar melalui pintu terdekat atau melalui tangga darurat dan jendela jika perlu. Jika terjadi kebakaran dan ingin menyelamatkan orang lain maka dapat menggunakan selimut yang telah dibasahi agar tubuh tetap aman dan terakhir jangan berlama-lama dalam kobaran api untuk mengemasi barang, selamatkan saja barang berharga yang mudah diselamatkan tetapi harus mengutamakan keselamatan diri sendiri terlebih dahulu.

Penilaian resiko kebakaran dengan manajemen dirancang untuk dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya bencana kebakaran dengan cara mengidentifikasi bahaya yang dapat mengancam dan dengan memperhatikan struktur bangunan, tata letak, dan penggunaan bahan baku, geografis, keadaan sekitar apakah berpotensi menyebabkan kebakaran dengan menyalakan api. Penilaian risiko dan perencanaan pencegahan berarti menyelamatkan aset pribadi. dan fasilitas umum dan kehidupan manusia. Kebakaran merupakan bahaya yang mengancam keselamatan jiwa manusia atau harta benda jika nyala api yang tidak terkendali. Kebakaran terjadi sebagai reaksi segitiga api (*fire triangle*) yaitu reaksi dari bahan yang mudah terbakar (*fuel*) oksigen (*oxygen*) dan panas (*heat*). Bencana kebakaran di perkotaan tidak dapat diperkirakan atau diprediksikan kapan terjadinya dan penyebabnya, yang dapat dilakukan adalah dengan persiapan dan

peringatan dini.¹ Kejadian kebakaran di Indonesia relatif tinggi, biasanya terjadi di pemukiman dengan tingkat kepadatan yang tinggi. Besarnya kerugian materil dan korban jiwa disebabkan karena korban tidak bisa keluar dari gedung saat kebakaran terjadi karena keterbatasan fisik, seperti anak-anak, orang tua.

Kinerja pemadam kebakaran adalah sebuah prestasi hasil yang dicapai oleh seorang pemadam kebakaran selama ia bekerja baik kuantitas maupun kualitas perlu adanya pengelolaan dari kinerja dan evaluasi kinerjanya. Kinerja perlu adanya pengelolaan oleh perusahaan/institusi terkait. Pengelolaan kinerja yang baik akan menunjang kejayaan yang didapatkan oleh institusi. Kinerja seseorang tidak dikelola dengan baik maka institusi/perusahaan tersebut bisa mengalami penurunan kualitas maupun kuantitas. Pengelolaan kinerja tidak hanya melakukan evaluasi hasil kinerja karyawan tetapi juga sebagai upaya meningkatkan produktivitas kerja. Pengelolaan kinerja juga merupakan sebuah strategi perusahaan/institusi untuk memotivasi karyawan dalam pelaksanaan tugasnya.²

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu merupakan instansi pemerintah yang khusus bergerak di bidang pencegahan kebakaran. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu mempunyai tugas melaksanakan upaya pengendalian bencana kebakaran serta melakukan pertolongan atau penyelamatan terhadap bencana lainnya. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Ogan Komering

¹ Januandari, M.U., Rachmawati, T. A., & Heru, S. (2017). Risiko Kebakaran Kawasan Segiempat Tunjungan Surabaya. *Jurnal Pengembangan Kota*. Vol 5 (2) : 149-158.

² Dian Rosela, Florentina., Koesyanto, Herry. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Pemadam Kebakaran di Dinas Pemadam Kebakaran. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition (IJPHN)*. Vol.(1). Edisi.(3). (2021). Hal. 2.

Ulu sebagai instansi yang bertanggung jawab dalam upaya pencegahan dan penanggulangan kebakaran, dengan manajemen penanggulangan bencana tentunya memiliki *Standard Operating Procedure* dan prosedur tetap dalam upaya penanggulangan bencana kebakaran yang meliputi kegiatan pencegahan kebakaran, penanggulangan kebakaran, dan melakukan tindakan penyelamatan, tindakan pengendalian bencana kebakaran, melakukan evaluasi dan mengupayakan rehabilitasi. Alur prosedur tetap operasi pencegahan kebakaran dapat di urutan sejak penerimaan laporan kejadian, persiapan pemberangkatan tim dan armada kelokasi, mobilisasi ke lokasi kejadian kebakaran, tiba di lokasi kebakaran memantau besaran bencan kebakaran di tempat kejadian (TKP), merancang strategi dan melakukan persiapan peralatan dan melaksanakan operasi pengendalian kebakaran serta menyiapkan tim penyelamatan dan, memberikan laporan untuk pemberangkatan armada dan regu cadangan apabila diperlukan, untuk melakukan penegdalian kebakaran sampai pada proses pendinginan sampai dipastikan api benar-benar telah dipadamkan.

Berikut rekapitulasi kejadian kebakaran di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu dari januari sampai november 2022:

Tabel 1.1
Rekapitulasi kejadian kebakaran tahun 2022
di Kecamatan Baturaja Timur

Hari/ tanggal	Waktu/ Lokasi kebakaran	Jenis kebakaran	Nama pemilik	Perkiraan Kerugian	Asal api	keterangan
Selasa 01/01/2022	13.46 wib /	1 unit rumah	Kolman Sumedi	± Rp. 200 juta	Diduga arus pendek listrik	Mengerahkan 3 unit mobil PBK pos kota dengan 25 orang anggota

	Jl. Imam Bonjol Kapuran, Lr.Raflesia Kec. Baturaja Timur					
Rabu 08/02/2022	22.35 wib Jl. M. Nur, Lr Nangka Rt.01/Rw.03 Kel. Sukaraya Kec. Baturaja Timur	3 unit rumah	1.Nurbaiti 2. Neti 3. Fahmi	± Rp. 150 juta	Diduga dari korsleting listrik	Mengerahkan 1 unit mobil PBK, 2 unit mobil tangki suplay posko kota dengan 18 anggota, dibantu 1 unit mobil PBK posko Baturaja Barat dengan 9 orang anggota PBK.
Jum'at 04/03/2022	14.05 wib Lr. Cempaka, Kel. Kemalaraja, Rt.01/Rw.02 Kec. Baturaja Timur	2 unit rumah	1.Sundari 2.Dahlan	± Rp. 83 juta	korsleting colokan dan terminal listrik yang terbakar	Mengerahkan 1 unit mobil PBK, 1 unit mobil tangki suplay posko Baturaja Barat dengan 10 anggota, dibantu 1 unit mobil PBK posko Kota dengan 10 orang anggota
Senin 02/05/2022	20.05 wib Perumahan Tiga Gajah Indah KPR, Blok BB. Rt.25/ Rw.11 Kel. Sukajadi Kecamatan Baturaja Timur	1 unit rumah	Sutrisno	± Rp. 350 juta	Diduga dari korsleting listrik	Mengerahkan 3 unit mobil PBK dan 1 unit mobil rescue pos kota dengan 23 orang anggota, dibantu 2 unit mobil pos Baturaja Barat dgn 11 anggota. Dibantu 2 unit mobi PBK PT. Semen dengan 6 orang anggota
Selasa 17/05/2022	17.42 wib Jl. Alif Air Bungur Rt.13/Rw.11 Kel. Sukajadi Kecamatan Baturaja Timur	1 unit rumah	Darmawan	± Rp. 35 juta	Diduga dari korsleting listrik	Mengerahkan 1 unit mobil PBK, 2 unit mobil tangki suplay pos kota dengan 18 orang anggota, dibantu 1 unit mobil PBK dan 1 unit mobil tangki suplay poko Baturaja Barat.

Rabu 15/06/2022	15.35 wib Jl. Yos Sudarso no. 18B, Kel. Kemalaraja Kec. Baturaja Timur	1 unit rumah	Gito Swoko	± Rp. 300 juta	Diduga dari korsleting listrik	Mengerahkan 3 unit mobil PBK, 3 unit mobil tangki suplay dengan 27 orang anggota, dibantu 2 unit mobil PBK Posko Baturaja Barat dengan 17 anggota dan didukung 2 unit mobil PBK PT. Semen dan 1 Unit mobil Tangki BPBD beserta anggotanya
Minggu 26/06/2022	20.34 wib Depan PAM Pasar Lama, Kel. Baturaja Lama, Kec. Baturaja Timur	1 unit rumah	Sri Hartati	± Rp. 20 juta	Diduga dari korsleting listrik	Mengerahkan 1 unit mobil PBK Posko Baturaja Barat dengan 11 orang anggota
Minggu 07/08/2022	01.52 wib Jl. Garuda Emas Rt.11/Rw.04 Desa Tanjung Baru, Kec. Baturaja Timur	1 unit rumah	Arifin	± Rp. 150 juta	Diduga dari obat nyamuk	Mengerahkan 1 unit mobil PBK dan 2 unit mobil tangki suplay dengan personil 27 orang, dan dibantu 2 unit mobil PBK Baturaja Barat dengan 11 anggota
Sabtu 20/08/2022	09.27 wib Jl. H. Agus Salim Rt.15/Rw.05, Kel. Baturaja Lama, Kec. Baturaja Timur	4 unit rumah	1. Sandi 2. Mang- Zoro 3. Calik 4. Nurzanah	± Rp. 600 juta	Diduga dari korsleting listrik	Mengerahkan 1 unit mobil PBK Baturaja Barat dengan 11 anggota, 2 unit PBK dan 2 mobil tangki suplay pos kota dengan personil 26 orang, dan dibantu 1 unit mobil PBK PT. Semen dan 1 unit mobil Pemadam PERKIM.

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu memiliki motto “PANTANG PULANG SEBELUM PADAM” sama seperti motto pada Dinas Pemadam Kebakaran di daerah lainnya, motto tersebut merupakan gambaran kinerja yang harus dilakukan oleh setiap anggota pemadam kebakaran yang mencerminkan kinerja yang profesional dari awal panggilan kerja hingga tugasnya terselesaikan. Struktur organisasinya terdiri dari Kepala Dinas membawahi Kepala Bidang Operasional dan Pengendalian membawahi tiga unit kepala seksi yakni Kasi Perlindungan dan Keselamatan, Kasi Operasional dan Kasi Pengendalian. Regu yang ditugaskan di lapangan adalah komandan regu yang didalamnya membawahi operator mobil, dan anggota regu. Tujuan dari penanggulangan Kebakaran melalui upaya penanggulangan bencana kebakaran diharapkan dapat terwujudnya anggota pemadam yang siap siaga, responsif dan tercapainya keberdayaan anggota pemadam kebakaran terhadap upaya pelaksanaan manajemen pencegahan dan penanggulangan bencana kebakaran.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan yang akan dijawab melalui pengumpulan data. Sedangkan menurut Burhan Bungin, rumusan masalah pada umumnya dirumuskan dengan mengajukan pertanyaan dan dirumuskan dalam kalimat yang jelas, sejelas mungkin sehingga variabel penelitian dan hubungan antar variabel dapat dilihat dengan mudah dan tidak menimbulkan interpretasi lain dari rumusan tersebut.

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data. Oleh karena itu, selain isi rumusan masalah ini tidak boleh bertentangan dengan uraian yang terdapat pada latar belakang masalah juga berisi pertanyaan-pertanyaan yang ingin dicarikan jawabannya.³

Berdasarkan pengertian tersebut, seorang peneliti dihadapkan pada permasalahan yang harus dikaji berdasarkan kenyataan. Masalah yang peneliti rumuskan adalah sebagai berikut: Bagaimanakah kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dalam pengendalian bencana kebakaran di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu?

1.3 Tujuan Penelitian

Menurut Sutrisno Hadi,⁴ tujuan penelitian adalah menemukan pengembangan dan menguji kebenaran pengetahuan, usaha yang dilakukan dengan suatu metode ilmiah. Pendapat lain mengemukakan bahwa tujuan penelitian adalah untuk menemukan, membuktikan dan mengembangkan suatu persoalan atau pengetahuan dengan menggunakan prosedur-prosedur ilmiah.⁵

Tujuan penelitian juga menyajikan hasil yang ingin dicapai setelah penelitian selesai dilakukan. Oleh sebab itu tujuan ini harus sesuai dengan rumusan masalah dan mencerminkan pula proses penelitiannya.⁶ Adapun tujuan yang ingin dicapai

³ Muslich, Masnur. *Bagaimana Menulis Skripsi*. Jakarta. Bumi Aksara. Cet 2. 2010. Hal 32.

⁴ Sutrisno Hadi, 2002. *Metodologi Reserch*. Yogyakarta. yayasan penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada. Hal. 57.

⁵ *Ibid*. Hal. 53.

⁶ Setiawan, O, Djuharie, 2001. *Pedoman penulisan Skripsi Tesis disertasi*, Yrama Widya, Bandung, Hal. 53.

dari penulisan ini adalah: ingin mengamati kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dalam pengendalian bencana kebakaran di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah kegunaan suatu penelitian yang hendak dicapai baik secara teoritis maupun praktis.⁷ manfaat atau suatu kegunaan dalam suatu penelitian penting sebagai kelanjutan dari suatu penelitian. Sehingga apa yang nantinya akan dicapai dalam penelitian ini akan terlihat sejauh mana sumbangannya terhadap institusi, kelompok maupun kemajuan ilmu pengetahuan.

Menurut Sutrisno Hadi,⁸ ada dua macam manfaat penelitian, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis yaitu penelitian bermanfaat mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan objek penelitian. Sedangkan manfaat praktis adalah manfaat bagi berbagai pihak yang memerlukannya serta seseorang untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Adapun manfaat yang diharapkan adalah:

1. Manfaat Teoritis/Akademis: Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan suatu karya ilmiah yang memperkaya khazanah keilmuan terkait topik kajian yaitu: Analisis Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dalam Pengendalian Bencana Kebakaran di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu.

⁷ Sugiyono. *Op.cit.* Hal. 3.

⁸ *Ibid.* Hal. 57.

2. **Manfaat Praktis:** Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan masukan serta informasi yang sangat bernilai bagi pihak Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.